

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Dengan Metode Ruqyah Guna Menumbuhkan Optimisme Kesembuhan Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak” maka bab akhir ini penulis akan menyampaikan uraian simpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Rohani dengan Metode Ruqyah guna Menumbuhkan Optimisme Kesembuhan Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

Metode yang diterapkan Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak mengenai optimisme kesembuhan bagi pecandu narkoba adalah dengan rehabilitasi non-medis, dengan menggunakan metode terapi ruqyah. hal yang sangat penting diberikan kepada pasien, karena segala sesuatu adalah milik Allah swt dan akan kembali kepadanya dengan berserah diri kepada Allah swt serta memohon kesembuhan dari Allah swt. Maka kesembuhan bukanlah sesuatu yang mustahil, untuk merehabilitasi para pasien narkoba, sejauh ini dapat terealisasi dengan baik, dengan adanya metode terapi ruqyah dapat memulihkan para pecandu narkoba secara perlahan-lahan, dimana dari hasil wawancara dengan petugas mengenai metode ruqyah, metode ruqyah bertujuan untuk berikhtiar mendekati diri kepada Allah swt, lewat kegiatan fisik, bermunajat kepada Allah swt meminta kesembuhan, dimana secara pandangan spiritual, yang tidak bisa dilihat secara jasmaniah namun bisa dirasakan secara rohaniyah, untuk bisa menghilangkan rasa *suggest* atau *trigger* untuk mengkonsumsi narkoba kembali. Untuk membangun motivasi pikiran-pikiran positif pada para pecandu narkoba agar mereka bisa kembali ke kehidupan normal mereka, dimana meliputi aspek kehidupan sosial serta spiritual mereka, terapi ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi keagamaan mereka dikarenakan penyalahgunaan narkoba sangat-sangat menjauhi perintah Allah swt dimana mereka terpengaruh oleh zat-zat atau obat-obatan narkotika tersebut, serta di terapi ruqyah para pecandu narkoba diberikan motivasi agar mereka tidak mengalami keterpurukan, kajian yang diberikan mengenai akidah akhlaq, ibadah, syariah dalam kehidupan

Bimbingan rohani ruqyah dapat menyembuhkan para pecandu narkoba. Namun ruqyah tidak dapat dikatakan murni sebagai penyembuh sepenuhnya melainkan harus adanya pengantar sebagai keberhasilan bimbingan rohani ruqyah semisal harus adanya konseling guna menggali permasalahan yang sedang dihadapi selain itu juga ada serangkaian metode lain yang menunjang keberhasilan dari ruqyah.

Dengan adanya bimbingan rohani ruqyah para pecandu merasa lebih tenang, lebih bisa menerima keadaan, dan lebih terarah dalam melakukan sesuatu, dan sadar bahwa narkoba itu bahaya dan haram, mereka mampu untuk mengembangkan bakat mereka melalui pembinaan dan bimbingan, dan ada yang selesai rehabilitasi dan pulih mereka dipekerjakan dipanti tersebut dan mereka sembuh dari narkoba.

Keberhasilan suatu ruqyah dipengaruhi oleh beberapa factor yakni niat sungguh-sungguh dari pasien, yang kedua niat ikhlas dari seorang pak kyai membantu penyembuhan karena Allah swt yang ketiga konsentrasi dalam mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan yang terakhir dukungan serta motivasi dari keluarga atau orang-orang terdekat.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak. Keterbatasan peneliti dalam hal ini adalah mengenai pengumpulan data melalui wawancara yang mana hasil tergantung terhadap keterbukaan narasumber serta pemahaman peneliti mengenai makna yang tersirat dalam proses wawancara. Untuk menyikapi hal tersebut peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat mengadakan *member check* dan triangulasi data. Adapun triangulasi ini meliputi, triangulasi sumber yaitu mengecek data dari sumber yang berbeda, triangulasi teknik ini melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan dan teknik waktu ini dilakukan dengan observasi dalam situasi waktu yang berbeda.

C. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat lapangan sebagai objek penelitian maka penulis hanya dapat memberikan saran diantaranya:

1. Kepada pimpinan pondok pesantren dirutinkan kembali setiap bulannya dalam pelaksanaan ruqyah.

2. Bagi pemerintah, hendaklah memberikan perhatian dan bantuan baik dari segi sarana maupun prasarana terhadap panti rehabilitasi prs maunatul mubarak untuk dapat memberikan penyuluhan narkoba kepada orang banyak dan dapat membangun panti dengan lebih baik lagi agar bermanfaat bagi seluruh tingkat masyarakat.
3. Kepada konselor diupayakan harus ada yang stanby di pondok pesantren dalam waktu 24 jam guna mengawasi para pasien yang kabur-kaburan.
4. Kepada pasien narkoba taatilah tata tertib yang ada dalam pondok pesantren demi kemakmuran bersama.
5. Kepada masyarakat khususnya hendaklah selalu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, agar terhindar dari yang namanya narkoba dan dapat bermanfaat untuk orang lain.

